

## Show and Tell Sebagai Metode Belajar Literasi Siswa di Dalam Kelas

Suharti Sirajuddin<sup>1</sup>, Reni Safitri<sup>2</sup>,  
Maria Enjelina Debibilian<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>) Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris,  
FKIP, Universitas Megarezky, Makassar,  
Indonesia

<sup>1</sup>E-mail: [suhartisirajuddin772@gmail.com](mailto:suhartisirajuddin772@gmail.com)

<sup>2</sup>E-mail: [renisafitri524@gmail.com](mailto:renisafitri524@gmail.com)

<sup>3</sup>E-mail: [mariaenjelinaдебибиліан07@gmail.com](mailto:mariaenjelinaдебибиліан07@gmail.com)

### Article history

Received : 2024-01-04

Revised : 2024-01-14

Accepted : 2024-01-15

### \*Corresponding author

E-mail : [suhartisirajuddin772@gmail.com](mailto:suhartisirajuddin772@gmail.com)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

### Abstrak

Salah satu program kerja mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 adalah metode show and tell sebagai bahan pembelajaran literasi di sekolah SD Muhammadiyah 1 LP Layang kota Makassar, Sulawesi Selatan. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu siswa dalam meningkatkan literasi dan numerasi. Selain itu, mahasiswa juga menyiapkan program kerja untuk membantu sekolah khususnya dalam pembelajaran di kelas. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi sekolah yang mengasah keterampilan siswa dalam menulis, membaca, dan berbicara. Selain itu, dengan adanya bekerjasama antar guru dan mahasiswa Kampus Mengajar dapat mengembangkan wawasan, karakter, dan soft skills mahasiswa; meningkatkan peran, kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional. Dampak yang dirasakan siswa selama adanya mahasiswa Kampus Mengajar ikut mendampingi guru mengajar di kelas adalah meningkatnya presentase motivasi dan minat belajar sekitar 70-80%. Guru dan mahasiswa Kampus Mengajar dituntut untuk mampu merancang kegiatan pembelajaran dari perencanaan hingga evaluasi dengan cara yang lebih sederhana, kreatif dan efektif. Mahasiswa Kampus Mengajar dan guru disekolah juga bekerjasama sebagai mitra dalam menyusun, merapikan dan melengkapi administrasi kepala sekolah. Hal ini bertujuan untuk mempermudah sekolah ketika akan meningkatkan mutu sekolah.

**Kata Kunci:** Show, Tell, Metode, Literasi

### Abstract

One of the work programs for Class 6 Teaching Campus students is the show and tell method as a literacy learning material at the Muhammadiyah 1 LP Layang Elementary School, Makassar City, South Sulawesi. This activity aims to help students improve literacy and numeracy. Apart from that, students also prepare work programs to help schools, especially in classroom learning. This program is expected to have a positive impact on schools by honing students' skills in writing, reading, and speaking. Apart from that, by collaborating between teachers and students, the Teaching Campus can develop students' insight, character, and soft skills; increasing the role and real contribution of universities and students in national development. The impact felt by students as long as the Teaching Campus students accompany teachers in teaching in class is an increase in the percentage of motivation and

*interest in learning by around 70-80%. Teaching Campus teachers and students are required to be able to design learning activities from planning to evaluation in a simpler, creative and effective way. Teaching Campus students and teachers at schools also work together as partners in preparing, tidying up and completing the principal's administration. This aims to make it easier for schools to improve school quality.*

**Keywords:** *Show, Tell, Methode, Literacy*

© 2024 Author. All rights reserved

## **PENDAHULUAN**

Show and Tell adalah salah satu metode yang sangat cocok untuk anak usia dini, karena metode show and tell merupakan metode yang menarik dan bisa diterapkan dalam pembelajaran karena dengan menggunakan metode ini, akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan menarik bagi anak. Metode Show and Tell merupakan metode yang dilakukan dengan cara menunjukkan benda-benda yang dikenal anak dan diceritakan oleh anak didepan kelas secara bergantian. Show and Tell ditujukan untuk mengembangkan kemampuan sosial emosional anak yang dapat mendukung tumbuhnya percaya diri anak, rasa empati, kemandirian, tanggung jawab dan lainnya.

Menurut Musfiroh (2011) bahwa Show and Tell adalah metode yang dilakukan dengan cara menunjukkan sesuatu kepada audiens dan menjelaskan atau mendekripsikan sikap sesuatu itu. Lebih Lanjut, Musfiroh menjelaskan bahwa juga mengatakan bahwa metode show and tell mengacu pada tiga bidang utama, yaitu edukasi, musik dan teater. Diantara tiga tersebut, metode Show and Tell edukatif yang paling diandalkan dinegara barat. Tiga ranah tersebut adalah show and tell educative for speaking (Metode show and tell untuk mengajarkan berbicara), show and tell educative for record playing toys (metode show and tell untuk bermain mainan), dan show and tell for children's book (Metode show and tell untuk mengajarkan pengetahuan).

Menurut Pengestuti (2016) Penjelasannya metode Show and Tell ini adalah suatu metode pembelajaran dengan kegiatan anak menunjukkan benda dan menyatakan pendapat, mengungkapkan perasaan, keinginan, maupun pengalaman terkait dengan benda tersebut. Dengan metode show and tell ini diharapkan kemampuan bicara anak akan terstimulasi dan perkembangan kosakata anak dapat meningkat. Metode Show and Tell ini sendiri menjelaskan bahwa Show and Tell mensyaratkan guru atau pendidik berperan sebagai fasilitator, advisor, dan komunikator. Pendidik memfasilitasi anak agar memilih benda-benda yang akan digunakan dalam kegiatan Show and Tell, memberikan saran pada anak tentang materi dan isi Show and Tell, serta membantu anak mengkomunikasikan apa yang dipikirkan dan dirasakannya. Anak berperan sebagai penyampai pesan, pemilik pesan dan penyimak sebaya. Di dalam kegiatan Show and Tell, anak sebagai pelaku penyampai pesan (menunjukkan dan menceritakan suatu benda sesuai keperluan), anak pulalah yang memiliki pesan sehingga baginya bebas menunjukkan jati diri dan keinginannya.

Lebih lanjut menurut Musfiroh (2011) bahwa Show and Tell memungkinkan seorang individu menunjukkan jati diri dengan bahasa yang baik. Jati diri yang dimaksud terkait dengan benda, gambar, bahkan simbol keyakinan yang dimiliki. Seorang anak muslim misalnya, ber-show and tell tentang konsep halal-haram dengan menunjukkan gambar binatang, buah dan sayuran. Jadi

dalam show and tell dapat digunakan berbagai benda yang ada disekitaran anak dimana benda tersebut menarik bagi anak sehingga anak bersemangat untuk melakukan show and tell.

Metode pembelajaran Show and Tell ini dapat membuat siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide, mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, dan mendorong siswa untuk meningkatkan kerjasama mereka. Dengan menunjukkan dan bercerita kegiatan ini adalah kegiatan pembelajaran yang memperlihatkan benda kemudian diamati setelah itu diceritakan yang berhubungan dengan benda tersebut. Kegiatan menggunakan metode ini membuat siswa menjadi berani dalam terampil berbicara.

Menurut Atmasari *et al.*, (2021) metode Show and Tell adalah kegiatan pembelajaran yang menunjukkan dan bercerita (show and tell). Kegiatan pembelajaran yang memperlihatkan benda kemudian diamati setelah itu diceritakan yang berhubungan dengan benda tersebut, atau 5 menceritakan pengalaman mereka terkait dengan benda tersebut di depan kelas. Sedangkan menurut (Nejawati, 2017:5) Show and Tell merupakan salah satu metode pembelajaran tentang berbicara yang berorientasi pada penumbuhan kemampuan komunikasi publik.

Menurut Tilaar dalam Sakinah *et al.*, (2020) Metode Show and Tell merupakan kegiatan pembelajaran yang memperlihatkan berbagai benda lalu diamati dan diceritakan yang berhubungan dengan benda tersebut, atau menyampaikan pengalaman-pengalaman terkait dengan benda tersebut kepada teman-temannya. Sedangkan menurut Suarsih, (2018) Show and Tell adalah kegiatan menunjuk sesuatu kepada audiens dan menjelaskan atau mendeskripsikan sesuatu.

Melalui penggunaan metode Show and Tell di harapkan keterampilan berbicara siswa jadi meningkat bagi siswa kelas 3, 4, dan 5 di SD Muhammadiyah 1 LP Layang. Dengan menggunakan metode Show and Tell dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam bercerita atau membaca suatu teks bacaan, siswa mampu berbicara dengan lancar, intonasi suara yang jelas, Pelafalan yang tepat. Menciptakan suasana pembelajaran bahasa Indonesia menjadi lebih menarik, menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa. Oleh sebab itu, perlu dilakukannya penelitian mengenai upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan metode Show and Tell di kelas 3, 4, dan 5 di SD Muhammadiyah 1 LP Layang

Berdasarkan pada uraian diatas mengenai penerapan metode Show and Tell untuk perkembangan sosial emosional. Maka dapat dijadikan dasar dalam pelaksanaan pembelajaran metode show and tell. Dalam penelitian ini jenis benda yang akan di gunakan yaitu benda favorite siswa, hasil karya siswa. Siswa melakukan Show and Tell dengan menggunakan alat yang telah di tentukan sebelum hari akan melakukan Show and Tell.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini di laksanakan kepada siswa kelas 3, 4, dan 5 di SD Muhammadiyah 1 LP Layang di laksanakan secara luring atau tatap muka. Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja yang telah dirancang oleh mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 dan berkolaborasi dengan Dosen Pembimbing. Adapun metode kegiatan yang digunakan adalah Metode show and tell mengajarkan kepada peserta PKM bagaimana cara memperhatikan dan memberikan tanggapan. Metode ini juga dapat memberi kesempatan kepada peserta PKM untuk

tidak ragu melakukan hands-on dalam kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai benda yang ada didalam kelas.

### **Pelaksanaan**

Kegiatan pembelajaran ini dilakukan secara rutin setiap seminggu pada saat pembelajaran literasi di kelas 3, 4, dan 5 dan berlangsung selama 30 menit.

### **Teknis Pelaksanaan**

1. Tim PKM terlebih dahulu menceritaka tentang materi ajar yang telah diberikan kepada siswa.
2. Tim PKM memberikan siswa tugas untuk menggambar sesuai dengan mata ajar guru pada hari itu.
3. Siswa diberi waktu oleh Tim PKM untuk menggambar dan mewarnai selama 20 menit
4. Kemudian, Tim PKM meminta siswa maju kedepan untuk mencertiakan apa yang siswa gambar berdasarkan versi siswa sendiri.
5. Setelah semua siswa bercerita, Tim PKM menjelaskan tujuan dari kegiatan Show and Tell tersebut.
6. Tim PKM akan memberikan reward kepada siswa yang menggambar dan bercerita yang terbaik.

### **HASIL PEMBAHASAN**

Adapun hal utama yang dilakukan yaitu memberikan rangsangan atau stimulus terlebih dahulu kepada siswa, untuk mengetahui sudah sejauh mana siswa dalam menangkap suatu materi pembelajaran yang diberikan di dalam kelas . Kegiatan mengajar merupakan kegiatan yang selalu dilakukan selama pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 6 Tahun 2023. Sebagian kegiatan mengajar yang dilaksanakan di sekolah, bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya literasi dan numerasi. Hal tersebut dilakukan agar pembelajaran bisa tetap dioptimalkan dalam semua keadaan. Hal pertama yang dilakukan adalah bagaimana mengidentifikasi kemampuan dan karakteristik awal siswa di SD Muhammadiyah 1 LP Layang, lebih jelasnya pada gambar dibawah ini;



Gambar 1: *Memberikan stimulus awal kepada siswa*

Adapun hal kedua yang dilakukan yaitu memberikan pemahaman yang terperinci kepada siswa yang kurang memahami pelajaran yang telah diberikan oleh Tim PKM. Ketika Tim PKM menjelaskan materi kepada siswa. Mahasiswa menyimak dan mendengarkan terlebih dahulu,

kemudian berkeliling dan mendatangi setiap tempat duduk siswa untuk melihat kemampuan siswa ketika mempelajari materi dan mengerjakan soal sesuai dengan materi yang telah disampaikan oleh guru di depan kelas. Sehingga jika terdapat siswa yang kesulitan, Tim PKM mencoba untuk mereview materi yang tidak di mengerti oleh siswa. Berdasarkan hasil analisis awal, bahwa ada beberapa siswa sangat kurang dalam kemampuan CALISTUNG dikarenakan proses pembelajaran yang berlangsung itu sangat monoton tidak ada pemberian apresiasi ataupun membangkitkan semangat siswa dengan bermain game di sesi pembelajaran berlangsung. Dalam proses pembelajaran, Tim PKM harus memberikan motivasi kepada siswa karena hal tersebut sangat penting. Seseorang telah berhasil dan kreatif dalam belajar, apabila dalam dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi (Muhammad Yahrif, Sirajuddin, *et al.*, 2022).



Gambar 2: Implementasi Show and Tell di dalam kelas

Adapun yang kegiatan terakhir pada gambar 2 di atas, Tim Pengabdian kepada masyarakat melakukan feedback dengan siswa di SD Muhammadiyah 1 LP Layang kota Makassar Sulawesi Selatan terkait kepercayaan diri dalam berbicara di depan kelas setelah kegiatan Show and Tell literasi siswa, menandakan bahwa program tersebut juga telah selesai. Berikut tanggapan-tanggapan siswa dari hasil feedback tersebut; 1) Siswa yang mengikuti kegiatan ini mengatakan bahwa kegiatan tersebut yang santai sangat bermanfaat karena memungkinkan mereka untuk tetap fokus dan serius tanpa merasa takut dalam proses pembelajaran berlangsung; 2) Siswa yang mengikuti kegiatan Show and Tell literasi merasa puas dan senang dengan hasilnya, dimana siswa merasa antusias untuk mengikuti kegiatan tersebut; 3) Kegiatan Program Kampus Mengajar harus diadakan setiap semester, karena menurut siswa bahwa kegiatan kampus mengajar betul-betul membawa dampak positif yang sangat luar biasa dalam meningkatkan literasi maupun numerasi siswa. Dijelaskan bahwa feedback merupakan salah satu cara untuk mengetahui sampai dimana pemahaman, peningkatan, dan dampak materi yang diberikan kepada peserta pelatihan (Muhammad Yahrif, Hasnani, *et al.*, 2022).

Berdasarkan hasil feedback di atas, maka dapat dikatakan bahwa kegiatan peningkatan literasi dan numerasi siswa di SD Muhammadiyah 1 LP Layang Kota Makassar Sulawesi Selatan berjalan dengan sukses. Hal ini dapat lihat tanggapan beberapa siswa terkait Program kegiatan Peningkatan literasi dan Numerasi siswa ini lewat program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa, rata-rata siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan menjawab sangat puas dan senang dengan hasil yang mereka peroleh. Dimana sebelum mengikuti kegiatan program kampus mengajar

dengan focus peningkatan literasi dan numerasi siswa, masih banyak siswa kelas tinggi seperti kelas 3 dan 4 belum terlalu lancar membaca dan menghitung. Setelah mengikuti program peningkatan literasi dan numerasi siswa melalui program kampus mengajar angkatan 6, rata-rata siswa SD Muhammadiyah 1 LP Layang sudah lancar membaca dan menghitung.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini terhadap siswa di SD Muhammadiyah 1 LP Layang kota Makassar Sulawesi Selatan melalui program kampus mengajar angkatan 6 dan berkolaborasi dengan Dosen Pembimbing terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang berlangsung, dimana para siswa di SD Muhammadiyah 1 LP Layang sangat antusias dan bersemangat mengikuti proses kegiatan pembelajaran tersebut. Berdasarkan hasil feedback dapat dikatakan bahwa para siswa rata-rata menjawab sangat puas dengan hasil kegiatan pembelajaran literasi dalam Show and Tell ini. Dimana sebelum mengikuti kegiatan program kampus mengajar dengan focus, pengembangan literasi dalam Show and Tell, masih banyak siswa-kelas tinggi seperti kelas 3, 4, dan 5 belum terlalu berani untuk berbicara di depan kelas. Kemudian setelah mengikuti program pembelajaran literasi dalam Show and Tell siswa melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini, rata-rata siswa di SD Muhammadiyah 1 LP Layang kota Makassar Sulawesi Selatan sudah mulai tampil berani berbicara di depan kelas dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aan, W., Saidatul, I., & Kholida, F. (2021). Implementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis Di Sekolah Dasar. *METODIK DIDAKTIK Jurnal Pendidikan KeSD-An*, 16(2), 102–107
- Diyanti, D. W., & Hidayanto, H. N. (2023). *The Effectiveness Of Show And Tell Strategy In Teaching English Speaking Skills At The Viii Grade Of Smp N 1 Kartasura In The Academic Year OF 2022/2023* (Doctoral dissertation, UIN Surakarta).
- Jidni, F. *Meta-Analisis Pengaruh Metode Show And Tell Terhadap Keterampilan Berbicara Peserta Didik Usia MI/SD* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Lestari, T., Yasbiati, Y., & Mustika, B. N. (2017). Penggunaan Metode Show and Tell untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Anak Usia Dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 1(1), 129-136.
- Lili, R. (2023). Pelatihan Tips & Trik TOEFL Organisasi Komunitas Kreativitas Mahasiswa Intelektual (KAMI). *ABDI SAMULANG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 42-48.
- Nurpiani, Y. (2023). *Improving students' speaking ability by using show and tell technique at The Eleventh Grade Of MAN 1 Lombok Barat In The Academic Year 2022/2023* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).

- Pangestuti, L. (2016). Pengaruh Metode Show and Tell Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok A di Taman Kanak-Kanak. *Pendidikan Guru PAUD S-1*, 5(9), 952-962.
- Sulaika, S. (2023). *The Use Of Show And Tell Technique To Improve Students 'speaking Skill At The Eighth Grade Of Smp Negeri 1 Larompong* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo).
- Umam, A. R. (2023). *Penerapan Strategi Show and Tell pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Umam, A. R. (2023). *(Gunakan Ttd Asli Di Atas Materai Pada Lembar Keaslian Tulisan, Tambahkan Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Ethesis Dengan Ttd Asli Bukan Scan, Tambahkan Watermark, Upload Ulang).. Penerapan Strategi Show and Tell pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara* (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).
- Yahrif, M., Sirajuddin, S., & Utami, N. (2022). Meningkatkan Kepercayaan Diri Mahasiswa Dalam Berbicara Bahasa Inggris Melalui Kegiatan English Camp. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 77-83.
- Yahrif, M., & Supardi, R. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Pada Mahasiswa Semester Akhir. *Abdi Samulang: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 9-15.